

**PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan di Sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013)**

Reza Nugraha<sup>1</sup>, Dini Wahjoe Hapsari<sup>2</sup>

Prodi S1 Manajemen Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

Email1 : @[reza.nugraha.92@telkomuniversity.com](mailto:reza.nugraha.92@telkomuniversity.com), [email2@dinihapsari@telkomuniversity.ac.id](mailto:email2@dinihapsari@telkomuniversity.ac.id)

**EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, SIZE COMPANY TO TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING (Empirical Study On Corporate Sector Services Listed In Indonesia Stock Exchange 2010-2013)**

Reza Nugraha<sup>1</sup>, Dini Wahjoe Hapsari<sup>2</sup>

Prodi S1 Management Business Economics, University of Telkom

Email1 : @[reza.nugraha.92@telkomuniversity.com](mailto:reza.nugraha.92@telkomuniversity.com), [email2@dinihapsari@telkomuniversity.ac.id](mailto:email2@dinihapsari@telkomuniversity.ac.id)

Ketepatan laporan keuangan telah diatur dalam pemerintah sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal dimana wajib menyampaikan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Bapepam mengatur pelaporan keuangan maksimal 90 hari, jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000,- perhari dengan jumlah maksimal Rp 500.000.000.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen dengan signifikansi sebesar 5%.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu di perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. *Leverage* dan profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu.

Kata Kunci: DER, ROA, SIZE dan KETEPATAN WAKTU

The timeliness of financial reporting has been set by regulator according to undang-undang no 8 of 1995 which shall submit periodic reports to Bapepam and announce to the public but still there are companies that do not submit financial statements on time. Bapepam set that the time limit for submitting financial report is 90 days from December 31<sup>st</sup>. If the company over submit financial reports more than 90 days, the company will be fined Rp 1.000.000, - per day with a maximum amount of Rp 500,000,000,-.

The method used in this research is the analysis of panel data. Panel data is a combination of the time series and cross section data. Variables used in this study is the *leverage*, profitability, company size as independent variable and timeliness of financial reporting as dependent variable with significance level 5%.

Based on test results using panel data regresi can be concluded that simultaneously *leverage*, profitability, and firm size has a significant impact on the timeliness in service sector companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013. *Leverage* and profitability partially not have a significant impact on the timeliness in service sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. Variable sized companies partially have a significant impact on the timeliness.

Keywords: DER, ROA, SIZE, and TIMELINESS

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Ketepatan laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal, yaitu dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal dimana wajib menyampaikan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Dengan demikian betapa pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan. Tetapi masih terdapat perusahaan-

perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik telah dikaji dalam beberapa penelitian sebelumnya.

Pada penelitian Merlina (2013) variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi kantor, akuntan publik, kepemilikan managerial dan komite audit menggunakan teknik analisis linier berganda. Penelitian Septriana (2010) variabel *profitability*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, item-item perusahaan dan resiko industry dengan teknik analisis data regresi logistik.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat aktifitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang (Wiagustini, dalam Merliana Toding dan Made Gede Wirakusuma, 2013). Penelitian yang pernah dilakukan oleh Septriana (2010), menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013), bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan karena mempunyai hasil yang tidak signifikan

Banimahd (2012) menyatakan profitabilitas merupakan rasio yang mengukur laba bersih terhadap total aset. Rasio profitabilitas ini menggunakan *return On Assets (ROA)* untuk membandingkan antara laba bersih dan total asset sehingga akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian oleh Ni Putu Desi Darmiari dan I Gusti Ketut Agung Ulupui (2014), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun dalam penelitian Pasca Dwi Putra dan Roza Thohiri (2013), menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Brigham dan Houston (2001:50) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Penelitian Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima. Namun penelitian Pasca Dwi Putra dan Roza Thohiri (2013), menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Oleh sebab itu mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengenai *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan judul penelitian **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?
- 2) Bagaimana *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?
- 3) Bagaimana *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?
  - a) Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?
  - b) Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?
  - c) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji apakah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.

- 2) Untuk menguji apakah *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
- 3) Untuk menguji apakah *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
  - a) Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
  - b) Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
  - c) Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.

## 2. TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

### 2.1. Teori

#### 2.1.1. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah laporan keuangan ditambah dengan informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, *earning*, *current cost*, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral (Yadiati, 2007:52).

#### 2.1.2. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK (Rachmawati, 2008:5).

#### 2.1.3. Leverage

Menurut Kasmir (2010:112), rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

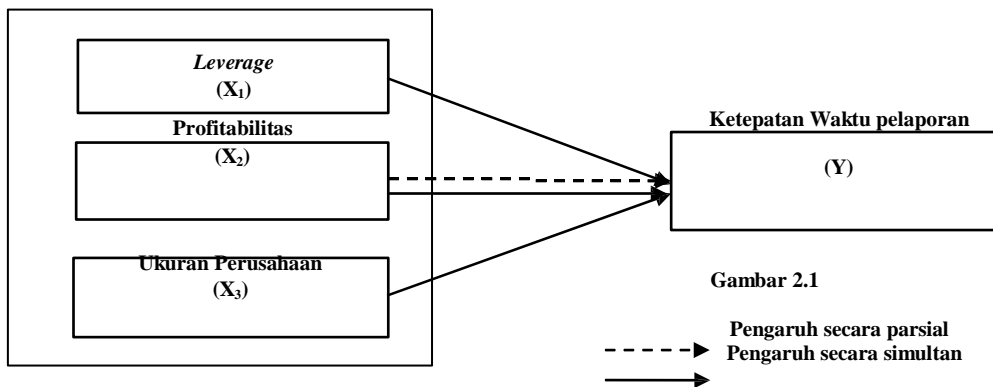
#### 2.1.4. Ukuran Perusahaan

Menurut Agus Sartono (2010:249), perusahaan besar yang *sudah well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

#### 2.1.5. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012). Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 2004 dalam Putra, 2011).

## 2.2. Kerangka Berfikir



## 3. TEKNIK ANALISIS DATA

### 3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Variabel-variabel dalam penelitian ini seperti, *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* dan *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*.

1. Mean adalah nilai rata-rata dari data yang diteliti. Mean didapatkan dari seluruh total seluruh data dibagi dengan banyaknya data.
2. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata.
3. Minimum adalah nilai terkecil dari data yang diteliti.
4. Maksimum adalah nilai terbesar dari data yang diteliti.

### 3.2. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*.

Baltagi dalam Juanda dan Junaidi (2012:177) mengungkapkan bahwa terdapat keuntungan menggunakan data panel dibandingkan data *time series* atau *cross section* yaitu :

1. Dengan menggunakan metode data panel dapat mengontrol *unobserved heterogeneity*.
2. Dengan mengombinasikan *data cross section* dan *time series*, data panel memberikan data yang lebih informatif, lebih variatif, kurang korelasi antar variabelnya, lebih banyak derajat kebebasannya, dan lebih efisien.
3. Dengan menggunakan *cross section* yang berulang-ulang dari tahun ke tahun, maka dapat dipelajari suatu bentuk perubahan dinamis.
4. Data panel dapat mendeteksi dan mengukur efek suatu data yang tidak dapat diukur oleh data *cross section* atau *time series*.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model perilaku (behavioral model) yang lebih kompleks.
6. Dapat mengurangi bias yang mungkin terjadi bila kita mengagregasi individu-individu atau perusahaan-perusahaan ke dalam agregasi yang luas.

### 3.3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/solusi persoalan dan dasar penelitian lebih lanjut (Sunyoto, 2012:93). Teknik analisis data dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan pendekatan uji signifikan (uji statistik t) dan uji statistik Fisher (uji F).

a. Uji Statistik Fisher (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98) pengujian terhadap *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan (simultan) dilakukan dengan uji F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Adapun hipotesis yang hendak diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis

a.  $H_0 : b = 0$

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.

b.  $H_a : b \neq 0$

Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.

2. Kriteria pengujian

a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Leverage* (variabel  $X_1$ ), Profitabilitas (variabel  $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan (variabel  $X_3$ ) dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (variabel Y).

b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Leverage* (variabel  $X_1$ ), Profitabilitas (variabel  $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan (variabel  $X_3$ ) dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (variabel Y).

3. Rumus hipotesis secara simultan dalam penelitian ini :

a.  $H_{04} : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

*Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (variabel Y).

b.  $H_{a4} : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$

*Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (variabel Y).

b. Uji Signifikan (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2011:98) pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel independen, yaitu *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan menggunakan uji regresi parsial (uji t). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

1. Pengujian Hipotesis

a.  $H_0 : b = 0$

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu (parsial) dengan variabel dependen.

b.  $H_a : b \neq 0$

Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu (parsial) dengan variabel dependen.

2. Kriteria Pengujian

a.  $T_{hitung} > t_{tabel}$  maka kita menerima hipotesis alternatif, yaitu variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

b.  $T_{hitung} < t_{tabel}$  maka kita menerima hipotesis nol, yaitu variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

3. Rumus hipotesis secara parsial dalam penelitian ini:

$H_{01} :$  *Leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{a1} :$  *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{02} :$  Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{a2} :$  Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_0_3$  : Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{a_3}$  : Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 3.4. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1. Pengaruh *leverage* Terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapat dari uji signifikansi, didapat hasil *p value* dari *leverage* 0,714. Karena *p value* > 0,05 maka variabel ini berada pada daerah menerima  $H_0$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dari 44 data sampel terdapat 30 sampel perusahaan yang memiliki nilai DER di bawah rata-rata sampel tetapi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya di bawah rata-rata.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Made Gede Wirakusuma (2014) dan Hilmi dan Ali (2010) yang menyatakan tidak ada pengaruh rasio *leverage* didalam pelaporan keuangan yang tepat waktu. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Ira Septriana (2010) menyatakan bahwa rasio *leverage* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan

### 4.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan waktu

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapat dari uji signifikansi, didapat hasil *p value* dari Profitabilitas 0,295. Karena *p value* > 0,05 maka variabel ini berada pada daerah menerima  $H_0$ . Variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Jika dilihat dari hasil analisis deskriptif, terdapat 3 sampel perusahaan yang memiliki nilai ROA di atas rata-rata sampel tetapi tidak melaporkan keuangannya secara tepat waktu. Dapat ditarik kesimpulan, jika tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap ketepatan waktu disebabkan oleh data sampel yang tidak sesuai dengan hipotesis yang digunakan sehingga ketepatan hipotesis penelitian berkurang. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dikarenakan data sampel yang digunakan pada periode tersebut menunjukkan hubungan yang berbeda antara hipotesis awal penelitian dengan hasil pengujian data sampel. Dari hipotesis awal yang menyatakan semakin besar profitabilitas perusahaan maka ketepatan waktu yang terjadi akan semakin kecil. Namun pada pengujian menunjukkan hasil yang berbeda, masih terdapat perusahaan dengan ROA besar tetapi menyampaikan laporan keuangan dalam waktu lama dan begitu juga sebaliknya perusahaan dengan ROA kecil namun menyampaikan laporan keuangan dalam waktu yang cepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Luluk Muhimatul Ifada, Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma, Ira Septriana bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Made Gede Wirakusuma, Hilmi dan Ali yang menyatakan bahwa profitabilitas cenderung mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu

### 4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan waktu

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapat dari uji signifikansi, didapat hasil *p value* dari Ukuran Perusahaan -0,015. Karena *p value* < 0,05 maka variabel ini berada pada daerah menolak  $H_0$ . Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -2,581. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan negatif dalam menentukan lamanya ketepatan waktu.

Dalam hasil penelitian ini juga menunjukkan *ln asset* memiliki koefisien negatif sebesar -2.514. Hasil tersebut menunjukkan koefisien regresi bertentangan dengan hipotesis, yang berarti variabel *ln asset* mempunyai

pengaruh negatif atau arahnya berkebalikan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh merlina toding dan made gede wirakusuma (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu di perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Hal ini dibuktikan berdasarkan Uji simultan (uji f) dengan nilai signifikansi 0.000001 yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.000001 > 0.05$ ). Kemampuan ketiga variabel independen ini dalam menjelaskan variasi variabel dependen mencapai 77.82%, sedangkan variabel lain yang mempengaruhinya sebesar 22.18% tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Secara parsial, dapat diketahui *ketepatan waktu* dipengaruhi oleh :
  - a. Variabel *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.714 lebih besar dari 0.05 ( $0.714 > 0.05$ ), dengan t hitung  $> t$  tabel yaitu  $0.369738 < 2.02108$ . Diperoleh juga nilai beta yang bernilai positif, sehingga menunjukkan arah hubungan yang positif, artinya semakin besar *leverage*, maka semakin tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.
  - b. Variabel profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.2950 lebih besar dari 0.05 ( $0.2950 > 0.05$ ), dengan t hitung  $< t$  tabel yaitu  $1.065787 < 2.02108$ . Diperoleh juga nilai beta yang bernilai negatif, sehingga menunjukkan arah hubungan yang negatif, artinya semakin besar rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangannya.
  - c. Variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0150 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0150 > 0.05$ ), dengan t hitung  $> t$  tabel yaitu  $-2.580638 > 2.02108$ . Diperoleh juga nilai beta yang bernilai negatif, sehingga menunjukkan arah hubungan yang negatif, artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin rendah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.). Yogyakarta: BPF.
- [2] Banimahd, Bahman, Mehdi Moradzadehfard and Mehdi Zeynali. 2012. Audit Report Lag and Auditor Change: Evidence from Iran. Journal of Basic and Applied Scientific Research. 2 (12)
- [3] Bambang Juanda dan Juandi. 2012. Buku Ekonometrika Deret Waktu, Bab X, Hal 177-182.
- [4] Brigham and Houston, 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- [5] Danang sunyoto. 2012. Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Hal 93.
- [6] Darmiari dan Ulupui. 2014. Karakteristik Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 9 no.1 oktober 2014. ISSN 2302-8556
- [7] Dewi dan Wirakusuma. 2014. Fenomena Ketepatwaktuan Informasi Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 8. No 1 juni 2014, ISSN 2302-8556
- [8] Ghozali. 2011. Jurnal Ilmu Pustaka, Vol 2, Hal 97-98.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Salemba Empat. Jakarta.
- [10] Ira Septriana. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Di Indonesia. Jurnal Maksi. Vol 10 No. 1 Januari 2010. 97-117.
- [11] Kasmir, S.E, M.M, 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Raja Graffindo Pers. Jakarta.

- [12] Luluk Muhimatul Ifda. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Bej). Vol 5 No. 1 Maret 2009
- [13] Merlina Toding dan Made Gede Wirakjusuma. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 2013. 15-31
- [14] Pasca Dwi Putra dan Roza Thohiri. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia periode 2008-2010. Jurnal bina akuntansi. Volume 18 No.1 Januari 2013
- [15] Rachmawati, Sisty, 2008. "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 10, No. 1.
- [16] Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung, Hal 26- 120.
- [17] Utami Hilmi dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode waktu 2004-2006.
- [18] Yadiati, Winwin, 2007. "*Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*", Jakarta: Kencana